

ABSTRACT

WIJAYA, ANDREAS ADI. 2009. *The Roles of Weekly E-Reflection in Student's Class Teaching Performance in Microteaching Class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Weekly reflection has been used as a tool to assess students' learning achievements and has been known as a good technique to promote students' autonomy in learning, especially in microteaching class. It enables the students to consider and to think of the learning process taken place and also their teaching experiences in it, and also to be responsible for the actions or decisions they choose. These general objectives of implementing weekly reflection have been responded positively by students of microteaching class in the previous research conducted by Nuryadin (2007). These positive responses on weekly reflection indicated that it served positive roles in microteaching class, especially to student's class teaching performance. These positive roles are also expected to be obtained in the new applied format of weekly reflection, using blog as the media for writing, which provides larger dialogue opportunity.

This study was intended to seek out: (1) the aspects of teaching performance on general teaching competence and three basic teaching skills (*Set Induction and Set Closure Skills, Delivery and Stimulus Variation Skills, and Questioning and Reinforcement Skills*) that students reflected and obtained as feedbacks in the weekly e-reflection, (2) the roles of weekly e-reflection in student's class teaching performance. This study was a qualitative research. The participants of the study were three students of microteaching (class C), who originally belonged to the sixth semester of the English Language Education Study Program, Sanata Dharma University, academic year 2008/2009. The data were gathered by analyzing student's documents, weekly e-reflections, and video recordings of class teaching performance, and interviews.

The data analysis showed that, firstly, the reflected teaching aspects varied from participant from participant. The writer could not find the general tendency of them. In addition, none of the aspects was obtained as feedbacks in the column for giving comment in each participant's blog. Secondly, the data analysis showed that the positive role of weekly e-reflection was as a place for three participants to evaluate and elaborate their teaching experiences in which each participant had their own way in doing reflection. In addition, the roles of weekly e-reflection as effective social media and as a reference of teaching aspects for three participants in preparing their class teaching performance did not appear in this study. These implied that weekly e-reflection might barely play positive role to their future class teaching performance.

In summary, each student has their own emphasis of their teaching experiences on their reflection. Moreover, from three roles expected to appear, the role appeared was only a good place for three participants to elaborate and evaluate their teaching performances. Looking at the previous fact, some suggestions, such as exhibiting students' blog addresses to the class and

conditioning students to the new format by designing appropriate rules, were proposed.



ABSTRAK

WIJAYA, ANDREAS ADI. 2009. *The Roles of Weekly E-Reflection in Student's Class Teaching Performance in Microteaching Class*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Refleksi mingguan telah digunakan sebagai alat untuk menilai pencapaian belajar siswa dan telah diketahui sebagai cara yang baik untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, khususnya di mata kuliah Pengajaran Mikro. Refleksi mingguan memungkinkan siswa untuk mengingat dan berpikir tentang proses belajar yang terjadi dan pengalaman mengajar mereka, dan juga untuk bertanggung jawab akan tindakan-tindakan maupun keputusan yang mereka pilih dalam belajar. Tujuan-tujuan umum dari mengimplementasikan refleksi mingguan tersebut telah ditanggapi secara positif oleh siswa-siswa kelas Pengajaran Mikro dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuryadin (2007). Tanggapan-tanggapan positif terhadap refleksi mingguan tersebut menunjukkan bahwa refleksi mingguan memberikan peran-peran positif di dalam kelas Pengajaran Mikro, khususnya pada penampilan siswa dalam praktek mengajar dalam kelas. Peran-peran positif tersebut yang juga diharapkan untuk dicapai dalam format baru penulisan refleksi mingguan dengan menggunakan *blog* sebagai mediana yang memberikan kesempatan berinteraksi yang lebih luas.

Penelitian ini bermaksud untuk menemukan: (1) apa saja aspek mengajar dalam kompetensi umum mengajar dan tiga keahlian dasar mengajar (*keahlian membuka dan menutup pelajaran, keahlian menyampaikan dan memberikan stimulus belajar, keahlian bertanya dan memberikan penguatan belajar*) yang direfleksikan oleh siswa dan juga yang didapat sebagai balikan di refleksi elektronik mingguan, (2) peranan refleksi elektronik mingguan dalam performa mengajar siswa. Penelitian ini bersifat kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah tiga siswa mata kuliah pengajaran mikro (kelas C), yang merupakan mahasiswa tingkat semester enam program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma, tahun akademik 2008/2009. Data penelitian diambil dengan menganalisa dokumen-dokumen siswa, refleksi elektronik mingguan dan dua rekaman video praktek mengajar kelas siswa, dan juga dengan wawancara.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa, pertama, aspek-aspek mengajar yang direfleksikan bervariasi dari setiap subyek studi. Penulis tidak dapat menemukan kecenderungan umum dari aspek-aspek yang direfleksikan oleh mereka. Sebagai tambahan, aspek-aspek tersebut tidak ada yang didapatkan sebagai balikan di kolom untuk memberikan komentar di *blog* milik setiap subyek studi. Kedua, hasil analisis data menunjukkan bahwa peran positif dari refleksi elektronik mingguan adalah sebagai wadah bagi ketiga siswa untuk mengevaluasi dan menguraikan pengalaman mengajar mereka dimana masing-masing siswa mempunyai cara tersendiri dalam merefleksikannya. Selain itu, peran refleksi elektronik mingguan sebagai media sosial yang efektif dan rujukan akan aspek-aspek pengajaran dalam menyiapkan penampilan mengajar kelas siswa tidak muncul dalam studi ini.

Dapat disimpulkan bahwa ketiga siswa memiliki penekanan masing-masing akan pengalaman mengajar mereka di dalam refleksi mereka. Selain itu, dari tiga peranan yang diharapkan, hanya satu peran yang muncul yaitu *blog* dianggap sebagai tempat yang baik bagi ketiga siswa untuk menguraikan dan mengevaluasi penampilan mengajar mereka. Melihat fakta tersebut, beberapa saran diajukan, seperti mengumumkan kepada kelas alamat-alamat *blog* siswa dan mengkondisikan siswa terhadap format baru tersebut dengan membuat aturan aturan yang sesuai.

